

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN HARGA DIRI REMAJA DI
MAN 1 SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PATTERNS AND SELF-
ESTEEM IN ADOLESCENT AT MAN 1 SAMARINDA***

**JANET BERLIAN MAHARANI¹, NI WAYAN WIWIN ASTHININGSIH², FATMA
ZULAIKHA³**



DISUSUN OLEH :

JANET BERLIAN MAHARANI

1811102411096

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2021

Naskah Publikasi (Manuscript)

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Harga Diri Remaja di MAN 1 Samarinda

The Relationship between Parenting Patterns and Self- Esteem in Adolescent at MAN 1 Samarinda

Janet Berlian Maharani¹, Ni Wayan Wiwin Asthiningsih², Fatma Zulaikha³



Disusun Oleh :

Janet Berlian Maharani

1811102411096

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN HARGA DIRI REMAJA

DI MAN 1 SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH

JANET BERLIAN MAHARANI

1811102411096

Disetujui untuk di ajukan

Pada tanggal, 8 Juli 2022

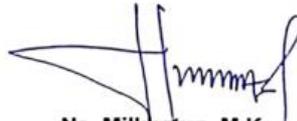
Pembimbing



Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd
NIDN. 1114128502

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatun, M.Kep
NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN HARGA DIRI
REMAJA DI MAN 1 SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

JANET BERLIAN MAHARANI

1811102411096

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 08 Juli 2022

Penguji I

Penguji II


Ns. Fatma Zulaikha, M. Kep
NIDN : 1101038301


Ns. Ni Wayan Wiwin A., S. Kep., M. Pd
NIDN : 1114128602

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Keperawatan




Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, S. Pd, M. Kep
NIDN : 1115017703

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN HARGA DIRI REMAJA DI MAN 1 SAMARINDA

Janet Berlian Maharani¹, Ni Wayan Wiwin Asthiningsih², Fatma Zulaikha³

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

janet.berlian67@gmail.com

ABSTRACT

Background: In an effort to build self-esteem, family especially parents have an important role in it. In building adolescents' self-esteem, the role of parents can be seen from parenting method and how they educate their children. **Methods:** This is a quantitative research with a cross sectional approach. Students of class XI majoring in Science, Social Sciences, and Religion used as research population with the amount of 281 respondents and 165 students as the total sample were taken by the technique of stratified random sampling. A questionnaire and interviews are the instruments of the research, and univariate and bivariate used as data analysis by using Chi-Square test, **Results:** Based on the 165 respondents who have filled out the questionnaire, it shows that the parenting style of class XI students at MAN 1 Samarinda in the category of authoritarian parenting is 36 respondents (21.8%), democratic parenting is 124 respondents (75.2%), and permissive parenting is 1 respondent (3.0%). By using the Chi Square formula with a significance level of 5% with a p value of 0.000 0.05, then H_0 is rejected **Conclusion:** There is a relationship between parenting patterns and self-esteem in adolescents at MAN 1 Samarinda **Keywords :** Adolescent, Parenting Pattern, Self-Esteem

ABSTRAK

Latar Belakang : Dalam upaya membentuk harga diri, keluarga terutama orang tua berperan penting di dalamnya. Pada pembentukan harga diri remaja, peran orang tua dapat dilihat dari cara asuh dan bagaimana mereka mendidik anaknya. **Hasil :** Berdasarkan dari 165 responden yang telah mengisi kuesioner menggambarkan bahwa pola asuh orang tua pada siswa/i kelas XI di MAN 1 Samarinda dalam kategori pola asuh otoriter adalah 36 responden (21,8%), pola asuh demokratis adalah 124 responden (75,2%), & pola asuh permisif adalah 1 responden (3,0%). Melalui penggunaan rumus Chi Square dengan taraf signifikansi α 5% dengan nilai p value $0,000 \leq \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak. **Kesimpulan :** Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan harga diri pada remaja di MAN 1 Samarinda. **Kata kunci :** Harga Diri, Pola Asuh, Remaja

PENDAHULUAN

Disebutkan oleh WHO bahwa remaja merupakan individu pada tahap perpindahan dari masa anak-anak menuju dewasa. Rentang usia remaja berdasarkan WHO yaitu pada usia 12 hingga 24 tahun. Sedangkan rentang usia remaja berdasarkan Menteri Kesehatan RI tahun 2010 yaitu individu pada usia 10-19 tahun dan belum kawin (BKKB, 2017). Data tahun 2018 menunjukkan remaja merupakan 16% dari jumlah penduduk dunia yaitu sebesar 1,2 miliar jiwa. Jumlah yang serupa didapatkan dari data di Indonesia dimana 17,1% dari 250 juta jiwa penduduk Indonesia merupakan remaja (Census, 2018). Diungkapkan oleh BAPAS berdasarkan hasil analisis pada berkas laporan penelitian kemasyarakatan bahwa tindak pidana kemungkinan akan dilakukan oleh remaja yang putus sekolah (60.0%) dan mereka berada pada usia 16 dan 17 tahun (67.5%). Kebanyakan remaja pelaku tindak pidana (77.5%) merupakan remaja dengan orang tua kandung lengkap dan (89.0%) masih hidup bersama dengan orang tua kandungnya (BPS, 2018). Melalui hasil analisis tersebut dapat diketahui jika remaja yang melakukan tindak pidana merupakan remaja yang berusia 16 hingga

17 tahun dan masih tinggal bersama dengan orang tua kandung lengkap. Sehingga dalam pembentukan harga diri remaja, peran orang tua sangat dibutuhkan dan berpengaruh bagi remaja (Setiawan & Dwi, 2018).

Menurut Papalia, ada banyak macam pola asuh yang di antaranya yakni pola asuh demokratis, otoriter, permisif, dan penelantar. Kekurangan dan kelebihan pun dimiliki oleh tiap jenis pola asuh tersebut yang mana juga turut membentuk anak dalam hal cara pandang, karakter pribadi, serta cara menghargai suatu hal termasuk diri sendiri. Harga diri merupakan evaluasi atau penilaian secara positif dan negatif pada diri sendiri (Yulia, 2017).

Harga diri ialah penilaian individu pada dirinya sendiri yang menunjukkan seberapa jauh individu menganggap dirinya berharga, dapat melakukan berbagai hal, serta mampu menjadi sukses (Putra, 2019). Apabila hal tersebut tidak dapat diatasinya, remaja cenderung memiliki perasaan tidak percaya diri, putus asa, emosi yang terganggu, dan berharga diri rendah. Remaja yang merasa berharga diri rendah dapat membuat mereka memiliki interpersonal yang buruk, perasaan malu dengan dirinya sendiri, kepercayaan diri yang kurang, dan sosialisasi yang kurang baik. Pada hal tersebut, faktor pola asuh orang tua berperan penting pada peningkatan harga diri remaja (Hannah D, 2018).

Dilakukannya penelitian ini yaitu guna mencari tahu hubungan dari pola asuh orang tua dengan harga diri pada remaja di MAN 1 Samarinda.

METODE

Desain penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Karakteristik populasinya ialah siswa/i MAN 1 Samarinda kelas XI sebanyak 8 kelas dengan total 281 siswa, didapatkan 165 sampel yang diambil melalui teknik *propotional stratified random sampling*. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI yang mengisi *google form* secara lengkap dan siswa yang tinggal dengan orang tua. Kriteria eksklusi Siswa/I MAN 1 Samarinda yang tidak mengisi *google form* secara lengkap. Digunakan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini guna menguji instrumen yang dipakai karena peneliti membuat kuesioner sendiri menggunakan skala likert untuk variabel hubungan pola asuh orang tua dan variabel harga diri remaja. Instrumen penelitiannya yaitu wawancara dan kuesioner dari *google form*. Analisis data menggunakan program perangkat lunak pengolahan data statistik.

HASIL

Hasil distribusi frekuensi responden menurut usia di dapatkan bahwa responden dengan usia 15 tahun dengan jumlah 3 orang (1,8%), 16 tahun dengan jumlah 65 orang (39,4%), 17 tahun dengan jumlah 93 orang (56,4%), dan 18 tahun dengan jumlah 4 orang (2,4%). Menurut jenis kelamin, terdapat 109 (66,1%) responden merupakan perempuan dan 56 (33,9%) responden merupakan laki-laki. Menurut urutan anak menunjukkan bahwa urutan anak pertama (ke-1) menjadi mayoritas responden dengan jumlah 64 responden (38,8%), dan urutan anak ke-2 berjumlah 48 responden (29,1%) anak ke-3 sebanyak 40 responden (24,2%) anak ke-4 sebanyak 6 responden (3,6%), anak ke-5 sebanyak 4 responden (2,4%) dan urutan anak >5 sebanyak 3 responden (1,8%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Karakteristik Pekerja :		
Umur		
- 15 tahun	3	1,8
- 16 tahun	65	39,4
- 17 tahun	93	56,4
- 18 tahun	4	2,4
Jenis Kelamin		

- Pria	56	33,9
- Wanita	109	66,1
Urutan Anak		
- Anak ke 1	64	38,8
- Anak ke 2	48	29,1
- Anak ke 3	40	24,2
- Anak ke 4	6	3,6
- Anak ke 5	4	2,4
- >5	3	1,8
Total	165	100

Pada tabel 2 dibawah didapatkan bahwa pola asuh orang tua pada siswa kelas XI di MAN 1 Samarinda sebagian besar dalam kriteria pola asuh demokratis yaitu sebesar 58,8%, kriteria pola asuh permisif sebesar 28,5%, dan kriteria pola asuh otoriter sebesar 12,7%.

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Pola Asuh

Pola Asuh	Frekuensi	Persentase (%)
Otoriter	21	12.7
Demokratis	97	58.8
Permisif	47	28.5
Total	165	100

Pada tabel 3 dibawah diketahui bahwa remaja siswa kelas XI di MAN 1 Samarinda dengan harga diri tinggi yaitu 86 (52.1%) responden dan dengan harga diri rendah yaitu 72 (47.9%) responden.

Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Harga Diri

Harga Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Harga Diri Tinggi	86	52.1
Harga Diri Rendah	79	47.9
Total	165	100

Hasil dari hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian remaja yang dianalisis dengan rumus Chi-Square dengan taraf $\alpha=5\%$ dengan nilai $p\text{-value}=0,001 < \alpha=0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan (bermakna) secara statistik antara Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Harga Diri Remaja di MAN 1 Samarinda.

Pola Asuh	Harga Diri				Total		P Value
	Rendah		Tinggi		F	%	
	F	%	F	%			
Otoriter	19	11,5	2	1,2	21	12,7	0,000
Demokratis	17	10,3	80	48,5	97	58,8	
Permisif	43	26,1	4	2,4	47	28,5	
Total	79	47,9	86	52,1	165	100%	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Chi Square dengan $P \text{ value} = 0,000 < 0,05$ yang signifikan menyatakan bahwa pada pola asuh otoriter memiliki total 21 (12,7%) responden yang terdiri dari harga diri rendah sebesar 19 (11,5%) responden dan harga diri tinggi adalah 2 (1,2%) responden. Pada pola asuh demokratis adalah 97 (58,8%) responden yang terdiri dari harga diri tinggi 80 (48,5%) responden dan harga diri rendah 17 (10,3%) responden. Pada pola asuh permisif dengan total 47 (28,5%) responden yang terdiri dari harga diri rendah yaitu 43 (26,1%) responden dan harga diri tinggi yaitu 4 (2,4%) responden. Menurut asumsi peneliti, tingginya harga diri pada anak dapat diciptakan oleh pola pengasuhan demokratis yang digunakan orang tua. Jika terdapat harga diri yang rendah pada pengasuhan pola tersebut karena faktor hal lainnya seperti lingkungan, pertemanan, dan sebagainya. Rendahnya harga diri dapat dihasilkan oleh pola asuh otoriter, namun jika harga diri tinggi ditemukan, sehingga orang tua tersebut mengkombinasikan pola asuh yang beragam guna mengontrol anaknya. Rendahnya harga diri pada anak dapat diciptakan oleh pola asuh permisif yang digunakan oleh orang tua karena jika mereka tidak dapat mengontrol dan mengendalikan diri. Jika bisa dikendalikan, pola asuh tersebut dapat menciptakan harga diri yang tinggi. Hal-hal tersebut selaras dengan Setiawan & Fitriani (2018). Dimana hasil penelitiannya menggunakan teori yang ada pada 141 responden yaitu ada keterkaitan antara pola asuh dengan harga diri remaja di SMKN 5 Samarinda secara signifikan dengan nilai $P\text{-Value} = 0,00 < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ditemukan hubungan antara pola asuh orang tua dengan harga diri di MAN 1 Samarinda melalui penggunaan rumus Chi Square dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan nilai $p \text{ value} = 0,000 \leq \alpha = 0,05$. Saran bagi orang tua yaitu orang tua sebaiknya menerapkan pola pengasuhan yang tepat dengan cara melakukan kombinasi antara pola pengasuhan dengan karakter anaknya. Diharapkan pula untuk anak dapat mendekati diri dengan orang tuanya melalui pemberian perhatian, meluangkan waktunya, bercerita tentang keluh kesahnya, sehingga kemudian hal tersebut dapat berguna dalam upaya peningkatan harga diri bagi mereka berdasarkan pengalaman yang didapatkan dari masalah-masalah yang sudah dilalui.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada MAN 1 Samarinda sebagai lembaga yang menyediakan tempat penelitian untuk menunjang penyusunan laporan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Konflik kepentingan dinyatakan tidak ditemukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Diana Lating, Wakhidatul Khasanah, Samad Umarella. 2019. "Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru." *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1(1):57.
- Ali mohammadi, Mahsa, Leila Neisani Samani, Sedighe Khanjari, and Hamid Haghani. 2019. "The Effects of Multimedia-Based Puberty Health Education on Male Students' Self- Esteem in the Middle School Abstr." *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery* 7(2):109–17. doi: 10.30476/IJCBNM.2019.44882.
- Asiyah, N., & Safrudin, B. (2020). Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Remaja dengan Prestasi Belajar melalui Tinjauan Systematic Review. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 106-110.

- Ayun, Qurrotu. 2017. "Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5(1):102. doi: 10.21043/thufula.v5i1.2421.
- Diananda, Amita. 2019. "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya." *Journal ISTIGHNA* 1(1):116–33. doi: 10.33853/istighna.v1i1.20.
- Ezdha, Awaliyah Ulfah Ayudytha, and Widya Artika Sari. 2019. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Self Esteem Anak Usia Prasekolah Di TK Negeri Pembina LII Pekanbaru." *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)* 8:42–51.
- Emelia, S. R., Karmiyati, D., & Suryaningrum, C. (2021). Harga Diri Sebagai Mediator Pengaruh Pola Asuh Otoritatif Terhadap Resiliensi Remaja. *Psychological Journal: Science and Practice*, 1(2), 43-4
- Fatmawaty, Riryn. 2017. "Memahami Psikologi Remaja." *Jurnal Reforma* 2(1):55–65. doi: 10.30736/rfma.v6i2.33.
- Feriani, P. (2022). Depression in Mothers After Childbirth is Prone to be Influenced by Self-Esteem and Personality of The Mother.
- Firdaus, Shafrilla Anggraini, and Erin Ratna Kustanti. 2019. "Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Smk Teuku Umar Semarang." *Empati* 8(1):212–20.
- Hidayat, A. R., & Damaiyanti, M. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Kekerasan Pada Remaja: Literature Review. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(1), 362-372.
- Izzah, Ismatul. 2017. "Peranan Gaya Kelekatan Kepada Orangtua Dengan Harga Diri Pada Remaja." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 11(2):125. doi: 10.14421/jsr.v11i2.1355.
- Kurniawan, Budi, and S. Neviyarni. 2018. "Hubungan Harga Diri Dengan Resiliensi Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan." 5750(2014):47–52. doi: 10.24036/0054za0002.
- Kurniawan, Budi, Neviyarni, and Solfema. 2018. "The Relationship between Self Adolescents Who Living in Orphanages." *International Journal of Research in Counseling and Education* 1(1):2017. doi: 10.24036/0054za0002.
- Marwoko, C. A. Gatot. 2019. "Psikologi Perkembangan Masa Remaja." *Jurnal Tabbiyah Syari'ah Islam* 26(1):60–75.
- Masnina, Rusni. 2017. "Studi Analisis Tentang Resiliensi Terkait Harga Diri Dan Sosial Kognitif Pada Remaja Panti Asuhan Anak Harapan Samarinda." *Jurnal Ilmu Kesehatan* 5(2):144–50. doi: 10.30650/jik.v5i2.65.
- Maya, Sri, Soetjningsih- Soetjningsih, IGA Trisna Windiani, and IGAN Sugitha Adnyana. 2018. "Korelasi Pola Asuh Orangtua Terhadap Self-Esteem Remaja Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Harapan Denpasar." *Sari Pediatri* 20(1):24. doi: 10.14238/sp20.1.2018.24-30.
- Mentari, Puji, and Novy Helena Catharina Daulima. 2017. "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Harga Diri Anak Jalanan Usia Remaja." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 20(3):158–67. doi: 10.7454/jki.v20i3.630.
- Muniroh, S. 2017. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Harga Diri Anak Usia Prasekolah." *Jurnal Keperawatan* 6(2):5–Pages.
- Nabang, Otrin, Titin Prastyawati, Sudi Dul Aji, and Joice Soraya. 2021. "Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Autoritatif, Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* 15(1):53–60.
- Nugroho, Alief Imam, and Nailul Fauziah. 2018. "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Produk Fashion Bermerek Pada Siswa Sman 3 Semarang." *Empati* 7(2):425–28.
- Putra, Fuaddillah. 2017. "Ketercapaian Tugas-Tugas Perkembangan Siswa SMA Dan Siswa Pondok

Pesantren .” *Jurnal Counseling Care* 1(1):27–34.

- Rizqi Eko Putra, Muhammad Daffa, and Nurliana Cipta Apsari. 2021. “Hubungan Proses Perkembangan Psikologis Remaja Dengan Tawuran Antar Remaja.” *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 3(1):14. doi: 10.24198/jkrk.v3i1.31969.
- Setiawan, N. A., & Fitriani, D. R. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Harga Diri pada Remaja di SMKN 5 Samarinda.
- Sonia, Gina, and Nurliana Cipta Apsari. 2020. “Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak.” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(1):128. doi: 10.24198/jppm.v7i1.27453.
- Tajuddin, A., and H. Haenidar. 2019. “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Akhir.” *Jurnal Psikologi Skiso* 56–65.
- Yulia, Putri Shima. 2017. “Hubungan Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua Dan Harga Diri Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMK Strada Budi Luhur Bekasi.” *Jurnal Psiko-Edukasi* 15(1):56–66.
- Yunalia, Endang Mei, and Arif Nurma Nurma Etika. 2020. “Analisis Perilaku Agresif Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama.” *JHeS (Journal of Health Studies)* 4(1):38–45. doi:10.31101/jhes.1358.
- Widianti, E., Ramadanti, L., Karwati, K., Kirana K, C., Mumtazhas, A., Ardianti, A., Ati, N., Handayani, N. and Hasanah, H., 2021. Studi Literatur: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Harga Diri Rendah Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, [online] 7(1), pp.39-47. Available at:<<http://journal.stikep-pnnijabar.ac.id/index.php/jkk/article/view/194/151>> [Accessed 14 March 2022].



UMKT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Kalimantan Timur

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832



SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaiikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd
NIDN : 1114128602
Nama : Janet Berlian Maharani
NIM : 1811102411096
Fakultas : Ilmu Keperawatan
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Harga Diri Remaja di MAN 1 Samarinda" telah di submit pada Jurnal Keperawatan Merdeka pada tahun 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaiikum Wr. Wb

Mahasiswa

Janet Berlian Maharani

Samarinda, 25 Juli 2023
Dosen Pembimbing Skripsi

Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd
NIDN. 1114128602